

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Laksana Bus Manufaktur merupakan salah satu perusahaan karoseri terkemuka di Indonesia yang berlokasi di Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dalam proses produksinya yang berskala besar, perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas di seluruh lini operasional. Salah satu aspek penting yang berkontribusi besar terhadap kelancaran proses produksi adalah penataan area kerja, khususnya di area strategis seperti gedung *pra-chassis*.

Gedung *pra-chassis* merupakan area penting yang berfungsi untuk perakitan komponen utama bus. Namun berdasarkan observasi, saat ini *layout area* dan jalur kerja di gedung tersebut masih belum tertata secara optimal. Ruang yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal, alur pergerakan material dan karyawan kurang efisien, serta belum adanya sistem penandaan jalur kerja yang maksimal. Kondisi ini dapat menimbulkan hambatan dalam proses kerja, meningkatkan risiko keterlambatan, serta mengurangi kenyamanan karyawan di lapangan.

Melihat kondisi tersebut, sangat disarankan untuk dilakukan perancangan ulang *layout area* dan *line* di gedung *pra-chassis*. Pembuatan *draft layout* baru yang lebih sistematis akan membantu mengatur ulang posisi penyimpanan material, memperpendek jarak tempuh antar aktivitas kerja, serta menciptakan alur kerja yang lebih terstruktur. Selain itu, penambahan elemen visual seperti *marking line*, zona penyimpanan, dan jalur aman sangat dianjurkan untuk meningkatkan keselamatan, dan keteraturan di area kerja.

Penerapan *layout* yang tepat tidak hanya akan meningkatkan efisiensi kerja karyawan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pencapaian target produksi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perancangan ulang tata letak *area* dan *line* di gedung *pra-chassis* merupakan langkah strategis yang perlu segera diimplementasikan sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) di PT Laksana Bus Manufaktur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Mahasiswa D4 program studi Teknik Mesin Otomotif semester 7 diwajibkan melaksanakan magang, sehingga mahasiswa dapat langsung terjun ke industri. Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program magang sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan umum magang

Tujuan umum pelaksanaan magang di PT Laksana Bus Manufaktur sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku perkuliahan
2. Menyiapkan mahasiswa untuk memahami kondisi lapang yang sebenarnya
3. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi dunia industri dalam memberikan kontribusinya pada sistem pendidikan nasional
4. Terciptanya hubungan yang sinergi, jelas, dan terarah antara perguruan tinggi dan industri
5. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa untuk bekerja secara efektif, baik dalam tim maupun secara mandiri.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam melakukan pengembangan ilmu teori dan praktik tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Mahasiswa dapat memahami proses manufaktur dan sistem kerja pada mesin bus.
3. Mahasiswa dapat membuat *draft layout* baru berdasarkan apa yang diperlukan dan penggunaan line marking pada area gudang *Pra-chassis*.

1.2.3 Manfaat magang

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang di PT Laksana Bus Manufaktur sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan teori yang diperoleh di perkuliahan pada dunia kerja, terutama dalam bagian manufaktur mesin bus di PT Laksana Bus Manufaktur.

2. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana mahasiswa memahami dan mempraktikkan apa yang telah didapatkan di perkuliahan untuk diterapkan atau diaplikasikan di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan metode-metode lapangan secara teoritis dan praktikum.
4. Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi produk unggul yang siap terjun di dunia kerja.
5. Melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan *softskill* maupun *hardskill*.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang PT Laksana Bus Manufaktur yang bertempat di Jl. Raya Ungaran Km 24,9. Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan kegiatan akademis dengan mempertimbangkan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. Waktu yang dijadwalkan untuk magang di PT Laksana Bus Manufaktur selama 5 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2025 – 15 Desember 2025. Adapun jadwal kerja pelaksanaan magang disajikan pada **Tabel 1.1** sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Magang PT Laksana Bus Manufaktur

No.	Hari	Jam
1.	Senin	08.00-16.00 WIB
2.	Selasa	08.00-16.00 WIB
3.	Rabu	08.00-16.00 WIB
4.	Kamis	08.00-16.00 WIB
5.	Jumat	08.00-16.00 WIB
6.	Sabtu	Libur
7.	Minggu	Libur

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai dengan melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka dan praktek secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

1.4.1 Pengamatan lapang

Metode pengamatan lapang merupakan pendekatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek kerja praktik, yaitu gudang Pra-*chassis* pada PT Laksana Bus Manufaktur, untuk mengumpulkan data yang akurat dan memahami kondisi nyata dalam proses produksi yang sedang berlangsung.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara adalah pendekatan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapangan mengenai materi kerja praktik yang akan dipelajari.

1.4.3 Studi Pustaka

Membaca buku dan jurnal yang relevan dengan materi kerja praktik berfungsi sebagai landasan teori dan sumber data dalam pelaksanaan kerja praktik, serta sebagai perbandingan dengan kondisi yang sebenarnya.

1.4.4 Kerja Lapang

Mahasiswa menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Kegiatan ini melibatkan pengamatan, pengalaman langsung, dan interaksi dengan lingkungan kerja.